



K. S. Denta - Indonesia

Maintaining Trust in Vaccines Lesson Learned from Indonesia

Les Pensières Center for Global Health Veyrier du Lac France



20

23





Outline

- Indonesia at glance
- Indonesia COVID-19 Story
- The Impact
- Government Strategy
- Vaccination
- Challenges
- Trust in vaccines
- Lesson Learned





The body of a suspected covid-19 victim lies in an Indonesian hospital. After the patient died, nurses wrapped the body in layers of plastic and applied disinfectant to prevent the spread of the virus.

Photo by Joshua Irwandi





Mengenal Pica, Gangguan Makan yang Bikin Anak 3 Tahun di Tegal Suka Makan Tanah

Kurniawan Satria Denta dari RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menjelaskan kebiasaan makan aneh yang dialami bocah 3 tahun itu.

3 days ago





Dokter Denta Singgung Otonomi Pasien: Gak Mau ke RS Takut Dicovidkan, Ya Silahkan - Seputar Tangsel

COM - Dokter Spesialis Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Kurniawan Satria Denta menyinggung soal otonomi pasien dalam etika kesehatan.

1 month ago



Pikiran Rakyat

Orang yang Sudah Divaksinasi Masih Bisa Kena Covid, Dokter Ungkap Sebabnya - Pikiran-Rakyat.com

PIKIRAN RAKYAT - Kurniawan Satria Denta, dokter yang bertugas Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito, Sleman, Yogyakarta,...

Jun 21, 2021







Halo Dede

Mungkin dirimu akhir-akhir ini sering mendengar berita soal sub-PIN/ Pekan Imunisasi Nasional, atau di daerahmu termasuk dari daerah yang mengadakan PIN ini kembali. Banyak yang kebingungan juga ketika dipanggil oleh puskesmas untuk imunisasi kembali, padahal beberapa waktu yang lalu imunisasi polio-nya sudah lengkap. Kamu jangan ikutan bingung yah, saya bahas sedikit di email kali ini.

Pada dasarnya sub-PIN Polio ini adalah upaya imunisasi massal yang dilakukan, tanpa melihat status imunisasi anak

HCPs started to become more active in social media









IMPROVING ACCESS TO MEDICINES

Government

Payor

Academic

Medical Association

HCO and **HCP**

Pharma Industry

Patient's group



Indonesia at a glance

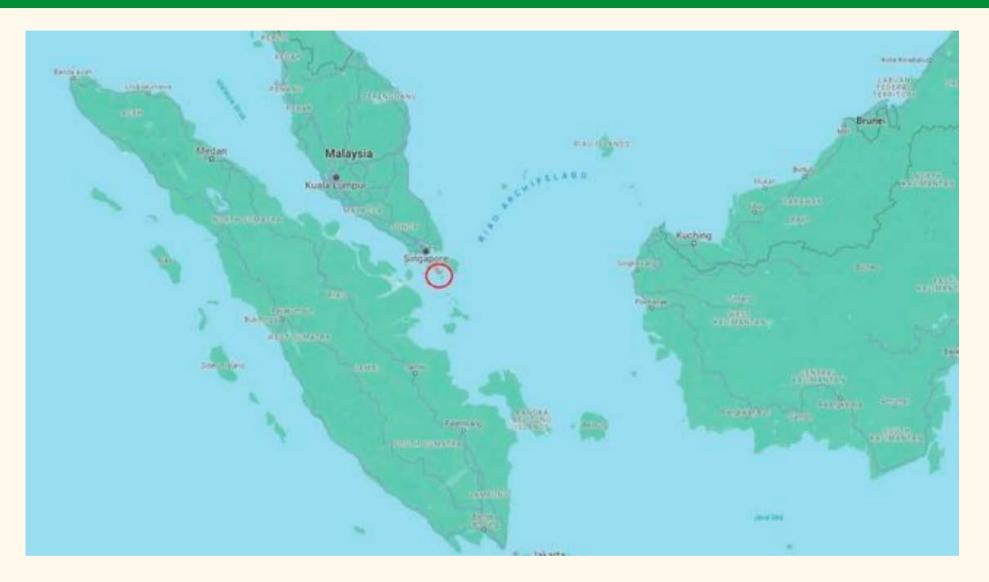


- Largest economy in South East Asia
- > 270 million population
- > 300 ethnic groups
- 1,904,569 sq km area
- Most populated island: Java
- Poverty rate < 10 % (2019)



The beginning of Indonesia Covid19 Story

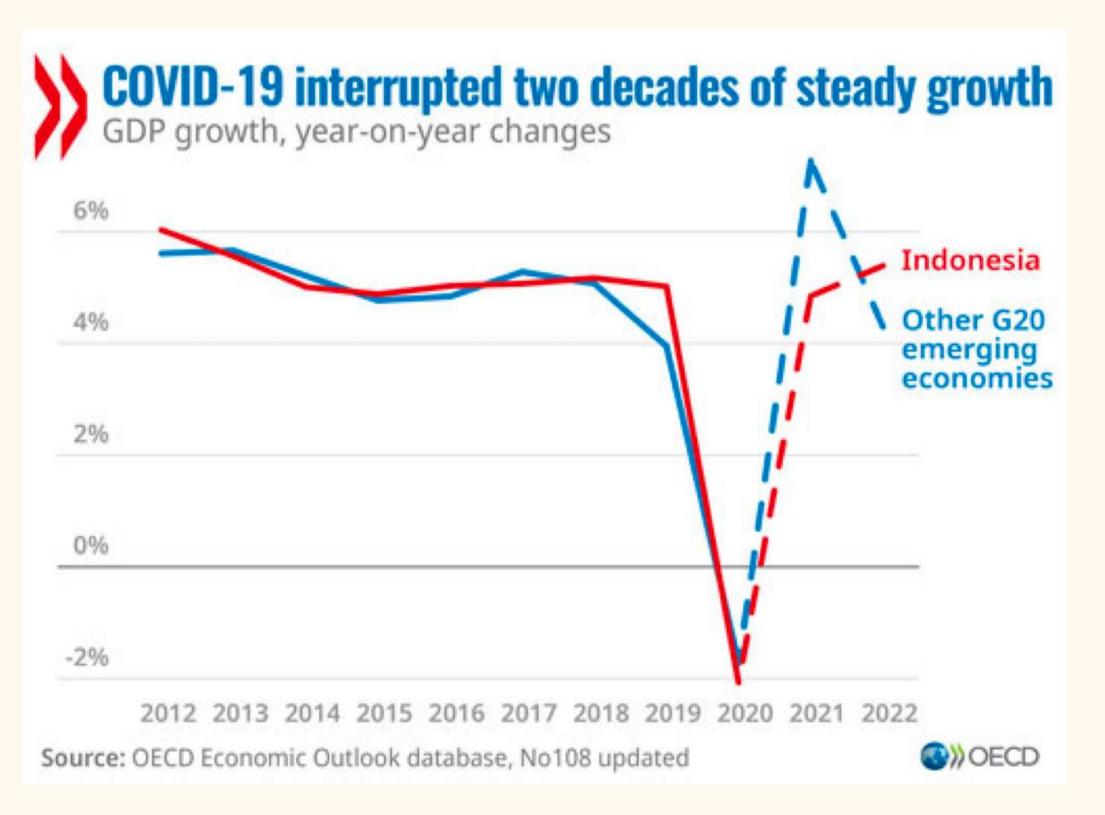




Galang Island (50 km south east of Batam), hosted a former camp for Vietnamese refugees. Several of the site's buildings still remain since being used as a refugee camp from 1979 to 1996. It was then used as first Covid 19 Hospital in Indonesia.



Covid-19 Impact on Indonesia



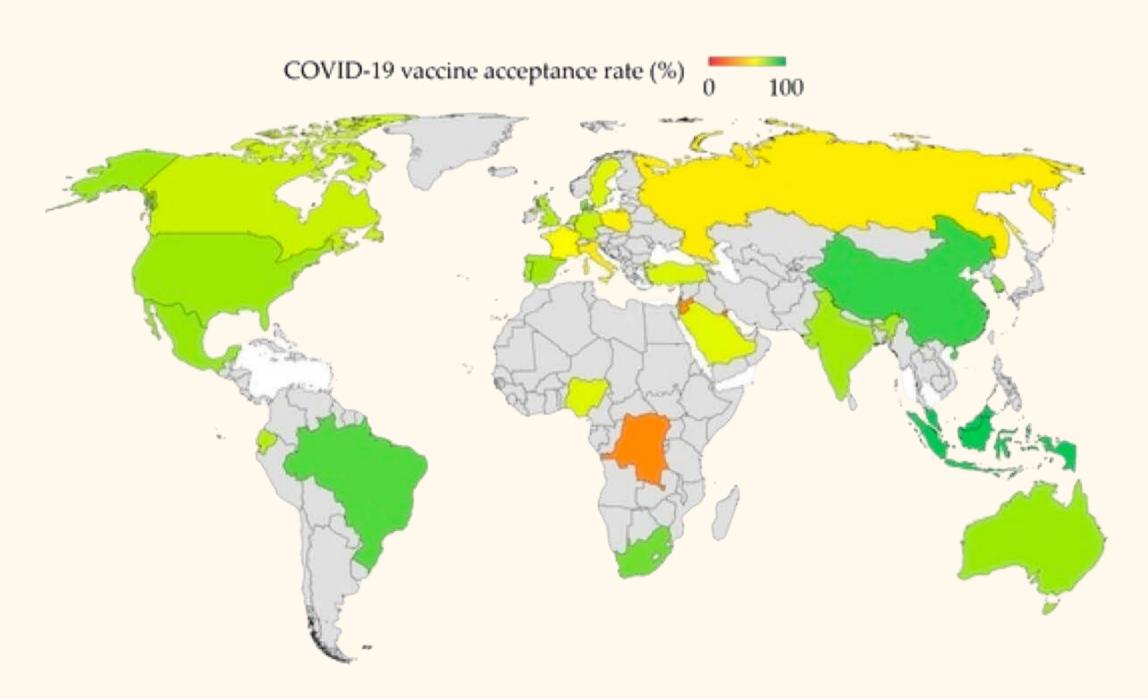
- 6,813,429 confirmed cases
- 161,918 deaths

Government Strategy

- Strict public health measure (PPKM)
- Presidential decree 99/2020 : legal basis for vaccine procurement and implementation
- Securing vaccines doses: > 426
 million doses (Sinovac, Novavax,
 Pfizer, Astra Zenecca)



Covid 19 Vaccine Acceptance Rate



- Ecuador (97.0%)
- Malaysia (94.3%)
- Indonesia (93.3%)
- China (91.3%)
- Kuwait (23.6%)
- Poland (56.3%)
- US (56.9%)
- France (58.9%)

90/vaccines9020160



Perception Toward Covid 19 Vaccines

Indonesian Adult

Willingness to get vaccinated	64.8%
Unsure	27.6%
Refusing all vaccines	7.6%



More Likely to be in vaccine acceptances group

Indonesian Adult

1	Female
2	Married people
3	Bachelor's degree or higher
4	Pro-Government
5	Higher frequency of COVID 19 test
6	Smoker

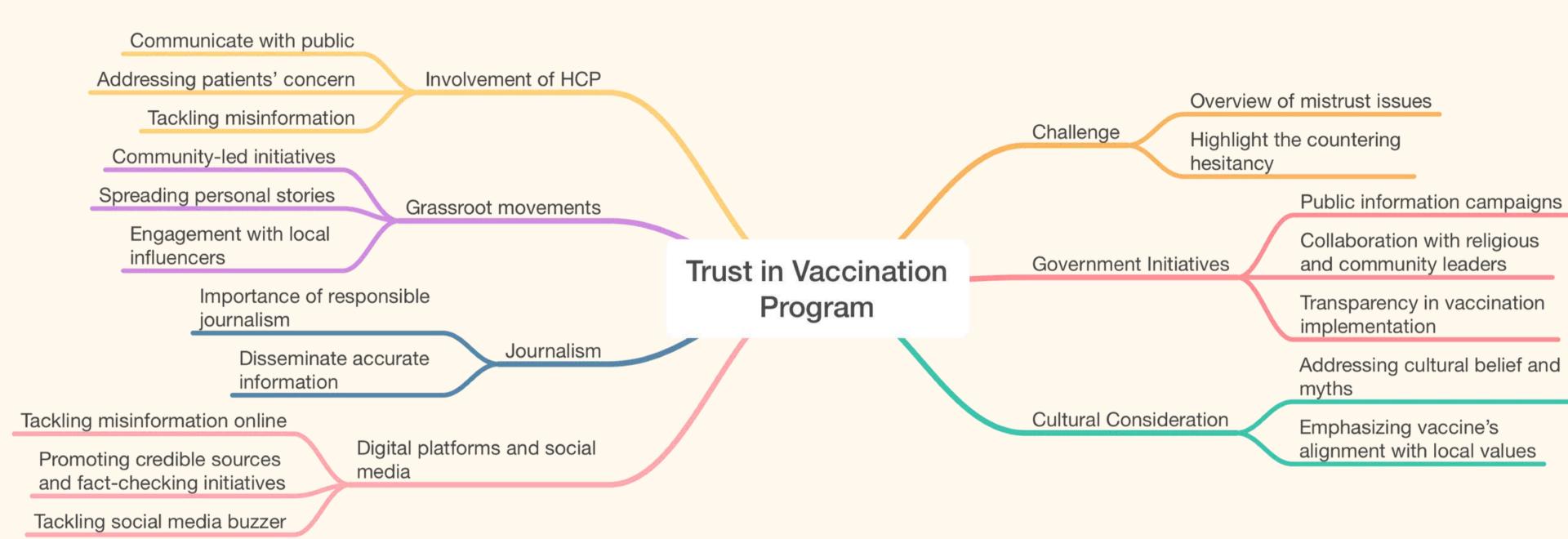




Challenge in establishing trust

- Lack of understanding in the importance, safety,
 and effectiveness of immunization
- Misinformation that vastly disseminated through multiple channel
- Problem during vaccination program (accessibility, safety, transparency of information)







Vaccines Campaign









Endorsement from Religious Leader



عَلِيَ الْمِنْ لَا لَهِ مُنْ الْمُؤْمُونِينَ اللَّهِ مُنْ وَنِينِ اللَّهِ مُنْ وَنِينِ اللَّهِ مُنْ وَنِينِ ال



LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA

iedung Majelis Ulama Indonesia Lt. III, Jl. Proklamasi No. 51, Menteng, Jakarta Pusat 10320 Telp.: 62-21 391.8917 (Hunting), 319.02666 Fax.: 62-21 392.4667 Gedung Global Halal Center, Jl. Permuda No. 5 Kota Bogor 16161 Telp.: 62-251 8358748 (Hunting); Fax.: 62-251 8358747

PENJELASAN TENTANG PENGGUNAAN TRIPSIN ASAL BABI PADA PROSES PEMBUATAN VAKSIN COVID-19 DARI ASTRA ZENECA

RINGKASAN HASIL KAJIAN DOKUMEN YANG DILAKUKAN LPPOM MUI TERHADAP PENGGUNAAN BAHAN ASAL BABI PADA PROSES PEMBUATAN VAKSIN COVID-19 ASTRA ZENECA YANG DIPRODUKSI OLEH SK BIOSCIENCE CO. LTD. KOREA

Dasar Kajian

Pendaftaran Astra Zeneca melalui sistem CEROL dengan nomer registrasi 76579 pada tanggal 19 Februari 2021 oleh PT. Bio Farma (Persero) yang ditunjuk sebagai distributor untuk pengadaan vaksin ASTRA ZENECA.

Proses Kajian

- Pada tanggal 24 Februari 2021, LPPOM MUI menugaskan dua orang Lead Auditor Bidang Obat dan Vaksin dengan bidang keahlian Bioprocess Engineering dan Industrial Microbiology untuk melakukan audit di BPOM dalam rangka mengkaji bahan dan proses pembuatan vaksin Astra Zeneca melalui dokumen dossier vaksin Astra Zeneca yang dikirimkan oleh WHO ke BPOM. Data ini dikirim WHO karena pengadaan vaksin ini melalui jalur multilateral
- Auditor kemudian melakukan kajian publikasi ilmiah Astra Zeneca yang dapat diakses melalui web dengan judul: Assessment report COVID-19 Vaccine AstraZeneca Common name: COVID-19 Vaccine (ChAdOx1-S [recombinant]) Procedure No. EMEA/H/C/005675/000, 29 January 2021 EMA/94907/2021, Committee for Medicinal Products for Human Use (CHMP)
- Auditor melanjutkan penelusuran media yang digunakan pada publikasi no 2 di atas melalui web.

Ringkasan Hasil Kajian

 Produksi vaksin terdiri dari penyiapan sel inang HEK 293, pengembangan inokulum bibit vaksin rekombinan (ChAdOx1-S [recombinant]), penyiapan media produksi vaksin, produksi vaksin menggunakan inokulum bibit vaksin ChAdOx1-S [recombinant] pada sel inang HEK 293 pada media steril, proses pemisahan serta pemurnian produk bulk vaksin, formulasi vaksin dengan penambahan eksipien, filtrasi secara aseptis serta pengisian ke dalam ampul.



عَلِينَ (الْمِنْ لَمُنْ لَمُ الْمُونِينَ فَيْنِينَ

Komite Akreditasi Nasional Lembaga Sertifikasi Halal LSH-001-IDN

LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA

Gedung Majelis Ulama Indonesia Lt. III, Jl. Proklamasi No. 51, Menteng, Jakarta Pusat 10320 Telp.: 62-21 391.8917 (Hunting), 319.02666 Fax.: 62-21 392.4667 Gedung Global Halal Center, Jl. Pemuda No. 5 Kota Bogor 16161 Telp.: 62-251 8358748 (Hunting); Fax.: 62-251 8358747 Website: www.halalmui.org

2. Terdapat penggunaan bahan asal babi

- Pada tahap penyiapan inang virus terdapat penggunaan bahan dari babi berupa tripsin yang berasal dari pankreas babi. Bahan ini digunakan untuk memisahkan sel inang dari microcarrier-nya.
- b) Pada penyiapan bibit vaksin rekombinan (Research Virus Seed) hingga siap digunakan untuk produksi (tahap master seed dan working seed) terdapat penggunaan tripsin dari babi sebagai salah satu komponen pada media yang digunakan untuk menumbuhkan E.coli dengan tujuan meregenerasi transfeksi plasmid p5713 p-DEST ChAdOx1 nCov-19.

Kedua informasi tersebut tercantum dalam dossier yang dikaji pada *Table 2*. *Materials of Animal Origin Used in Non-GMP Host Cell Line Culture and Banking* (ada keterangan bahwa: *trypsin purified from porcine pancreas*) dan *Table 3*. *Materials of Animal Origin Used in Pre-GMP Virus Seed Development* (ada keterangan yang menyebutkan: *LB Broth containing bovine peptone and porcine enzyme*).

Selain itu penelusuran informasi atas data publikasi ilmiah menunjukkan informasi yang sama (data penelusuran terlampir).

Kesimpulan

Berdasarkan fatwa MUI penggunaan bahan asal babi pada tahap proses produksi manapun tidak diperbolehkan. Dengan demikian proses audit tidak dilanjutkan ke pabrik. Laporan hasil kajian langsung diserahkan ke Komisi Fatwa MUI untuk ditetapkan status halal-haramnya.

Bogor, 21 Maret 2021





Examples from Leader and Prominent Person





Vaccination as Part of Local Event



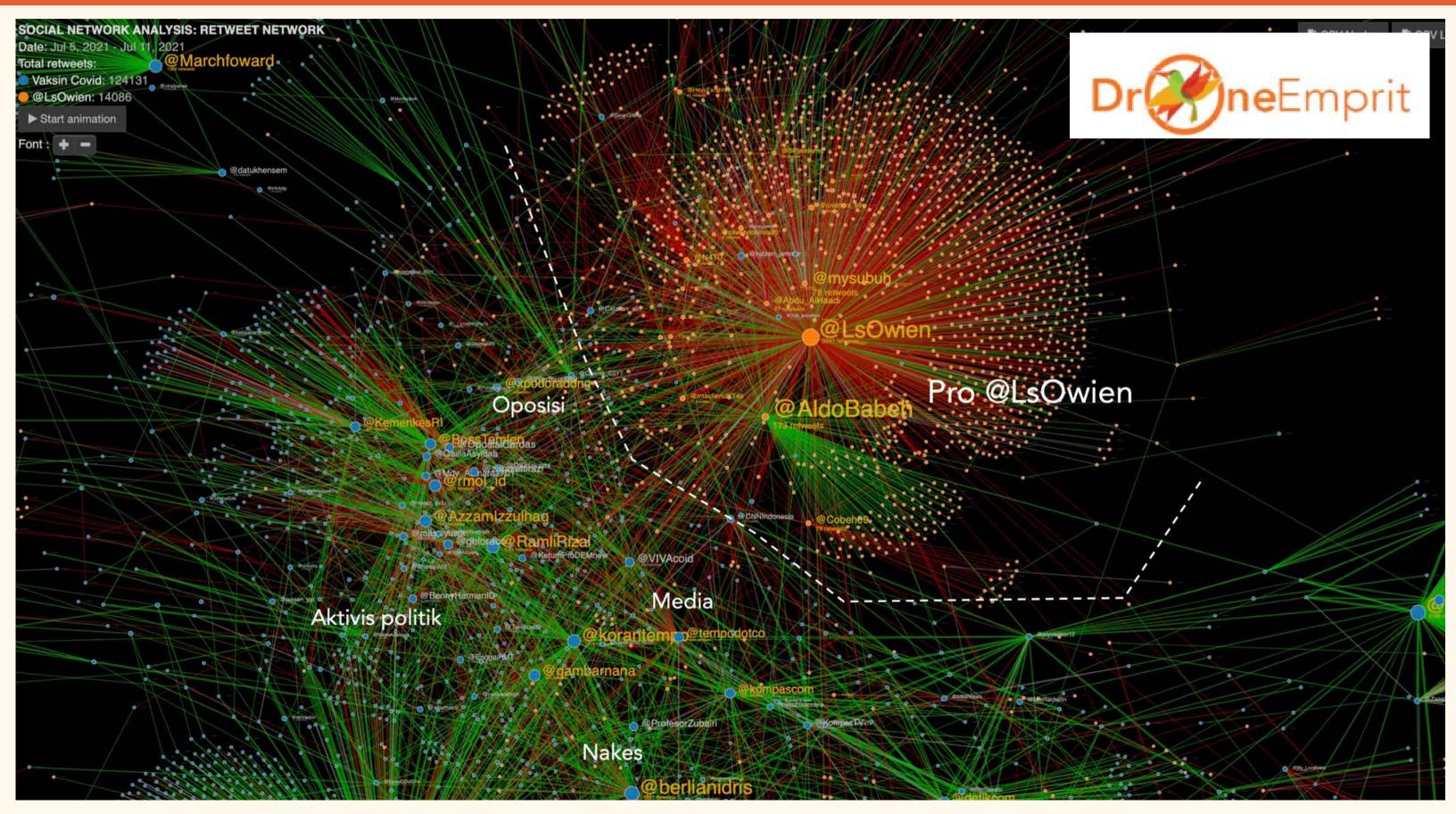


Incentives for vaccinated participants





Tackling misinformation







🥼 **K. S. Denta 🍫** @sdenta · Jun 20, 2021

Salah satu pertanyaan tersering yang saya dapatkan tentang vaksinasi covid 19 adalah.. "Dooookk kenapa ini udah vaksin dosis komplit tapi masih kena covid jugaaaa dosa saya apaaaa?" 😭 😭 ... Baiklah saya spill disini alasannya.. Tolong jangan ... Show more



Vaksin Covid 19



Dosis Katalis

8 Dec 2020 • 42 min left -









Sekilas tentang Fear of Missing Out, dan sedikit banyak tentang ringkasan perjalanan vaksin covid 19. Termasuk pembahasan singkat tentang apa itu vaksin, pertimbangan memilih vaksin, sampai ke sudah sejauh mana vaksin covid 19 perkembangannya. Dibahas juga singkat mengen... see more

See all episodes



Kalo belum betul-betul tau, wajar jadinya takut dan ragu. Termasuk soal vaksin covid19. Berikut paparan singkat saya tentang vaksin covid19. Saya kasih bonus endorsement saya terhadap vaksin asli buatan Indonesia di akhir thread (bukan yg itu tapi wkwk). Simak sampai habis yah!

Translate post

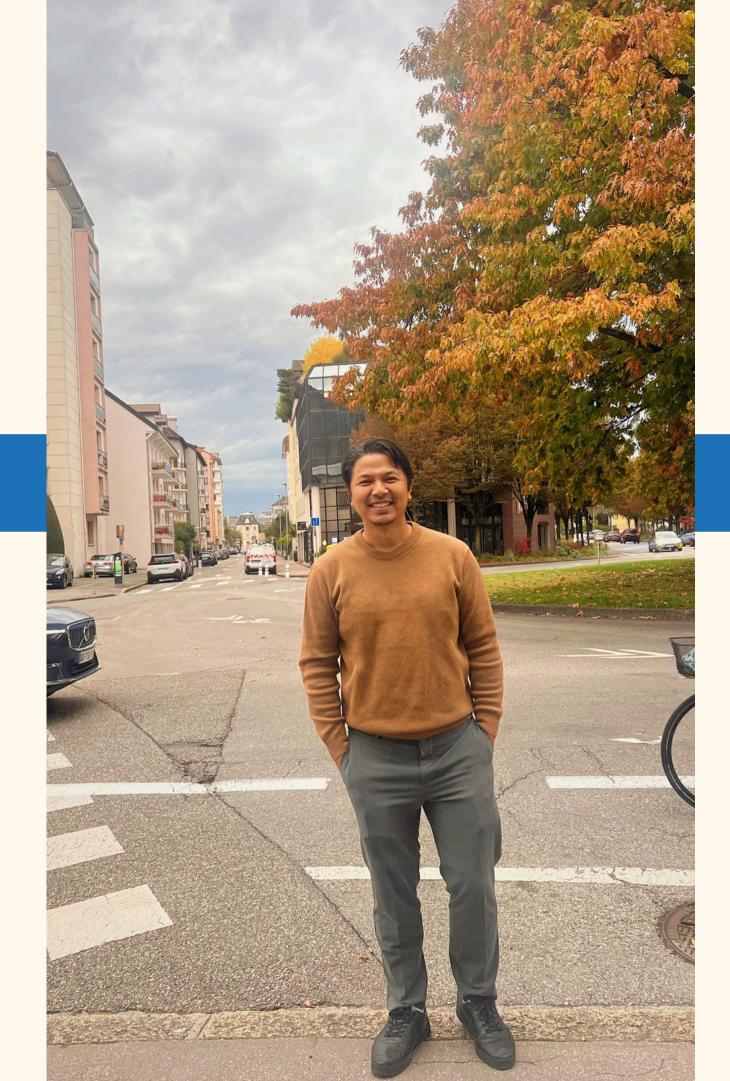




Conclusions

- Trust as Foundation: The success of vaccination programs heavily relies on building and maintaining public trust and to some extent, transparency.
- Collaborative Effort: Government, healthcare professionals, media, and grassroots movements all play a pivotal role in shaping public perception.
- Addressing Cultural Nuances: Tailoring communication and initiatives to respect and incorporate cultural and religious beliefs is paramount.
- **Digital Landscape**: The power of digital platforms is double-edged, requiring vigilance against misinformation while leveraging their reach for factual dissemination.
- Looking Ahead: Continued efforts are needed, especially as we face potential public health issues and evolving health challenges.





Merci

+62 816 680 476

denta@kidi.id

@sdenta

